

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai peranan analisa *capital budgeting* sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan pembelian mesin baru pada Perusahaan “X” di Bandung, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang merupakan hasil perhitungan dari data yang diperoleh penulis serta dari hasil pengamatan selama melakukan penelitian, yaitu:

1. Pimpinan Perusahaan “X” dalam mengambil keputusan untuk memilih di antara kedua alternatif mesin tersebut masih menggunakan perhitungan sederhana. Hal ini terlihat dari pertimbangan yang diambil ketika memilih keputusan proyek investasi yang hanya didasarkan pada informasi umum yang diperoleh dari perbandingan harga beli, biaya-biaya yang dikeluarkan seperti biaya pemeliharaan, taksiran umur ekonomis dan juga hanya berdasarkan pada intuisi, tanpa melakukan perhitungan khusus yang menggunakan metode-metode tertentu untuk mengetahui apakah proyek investasi tersebut menguntungkan bagi perusahaan atau tidak.
2. Berdasarkan hasil perhitungan analisa *capital budgeting* yang telah dilakukan oleh penulis, maka diperoleh hasil:
 - a. Berdasarkan metode *pay-back period*, dari kedua alternatif yang ada, pengembalian investasi yang paling cepat adalah mesin cetak digital merk E-Filming yaitu 3,4 tahun.

- b. Berdasarkan metode *net present value*, diketahui bahwa jumlah nilai tunai bersih yang paling besar dimiliki oleh mesin cetak digital merk E-Filming yaitu sebesar Rp.122.179.752.
- c. Terakhir, dengan metode *internal rate of return*, alternatif yang memiliki tarif kembalian yang paling besar adalah mesin cetak digital merk E-Filming yaitu sebesar 24,8 %.

Dari ketiga perhitungan di atas, alternatif yang paling layak dipilih perusahaan karena dapat memberikan keuntungan yang paling besar bagi perusahaan adalah mesin cetak digital merk E-Filming.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mencoba untuk memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan Perusahaan “X” dalam merencanakan proyek investasi guna memperoleh hasil yang terbaik, yaitu:

1. Sebaiknya pimpinan Perusahaan “X” menggunakan analisa *capital budgeting* di dalam pengambilan keputusan investasi dalam hal ini pembelian mesin baru. Hal ini penting karena jika hanya mengandalkan intuisi saja dapat mendorong manajemen mengambil keputusan yang salah.
2. Penulis menyarankan sebaiknya perusahaan membeli mesin cetak digital baru merk E-Filming, karena berdasarkan perhitungan yang penulis lakukan diperoleh hasil bahwa investasi mesin tersebut menguntungkan bagi perusahaan.

3. Penulis juga menyarankan metode yang sebaiknya digunakan oleh Perusahaan “X” adalah metode *net present value*, karena metode ini mempertimbangkan nilai waktu uang dan mempertimbangkan aliran kas selama masa investasi, sedangkan metode *pay-back period* tidak memperhitungkan nilai waktu uang dan aliran kas pun tidak diperhitungkan. Sedangkan jika menggunakan metode *internal rate of return* memerlukan perhitungan yang cukup lama karena proses interpolasi dan jika terjadi kenaikan tingkat bunga selama masa investasi, IRR yang telah ditentukan sebelumnya, tidak dapat disesuaikan. Walaupun metode *net present value* memberikan perhitungan yang dapat dipertanggungjawabkan, bukan berarti dengan metode *net present value* ini Perusahaan “X” merasa cukup dalam mempertimbangkan suatu investasi. Perusahaan “X” tetap harus mempertimbangkan metode-metode lain yang menjadi kelemahan metode *net present value*.